

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan dalam penelitian sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, tingkat kualitas karya lukis dengan media kopi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai ditinjau dari unsur seni rupa mendapatkan nilai 80 dengan kategori baik (B). Khususnya aspek gelap terang mendapatkan nilai = 80 baik (B). sesuai dengan indikator penilaian gelap terang mencapai apa yang diharapkan dengan skala kegelapan mencapai tingkat 4 skala dalam artian gelap terang terbagi atas 4 bagian sesuai dengan standar penilaian jadi gelap terang pada lukisan terlihat jelas dan dalam penilaiannya keseluruhan karya.
2. Tekstur, pada lukisan kopi secara keseluruhan baik dikarenakan pemanfaatan ampas kopi yang menjadikan tekstur nyata terlihat jelas sehingga lukisan dari bahan kopi ini terlihat berbeda dengan lukisan menggunakan cat pada umumnya. Dalam penilainya keseluruhan karya mendapat nilai 81 dengan kategori baik (B).

3. Garis, pada lukisan kopi secara umum keseluruhan mendapat nilai = 80 baik (B), dalam artian garis kontur pada lukisan berbahan kopi terlihat jelas sehingga lukisan kopi terlihat estetik karena dapat membedakan bentuk-bentuk pada objek lukisan.

Berdasarkan butir diatas karya lukisan media kopi kelas XI SMA 5 Binjai sudah mencapai apa yang diharapkan meskipun masih banyak kendala kendala dalam penerapannya seperti melukis bahan kopi harus menggunakan kuas yang berkualitas dan kertas khusus cat air.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum menciptakan karya hendaknya terlebih dahulu siswa memahami tentang aspek unsur seni rupa khususnya gelap terang, oleh karena itu siswa harus mengetahui skala gelap terang dengan memperhatikan dengan benar mana bagian gelap dan terang. Dengan cara melapisi setiap olesan kuas yang menggunakan kopi sedikit demi sedikit lalu menambahkan ampas kopi dengan perlahan lahan sehingga ketajaman kedalaman warna gelap terlihat.
2. Dalam lukisan secara umum memang jarang ditemukan masalah tekstur akan tetapi lukisan kopi sangat memperhatikan tekstur, karena sifat tekstur nyata pada kopi sangat menonjol sehingga perlu dimaksimalkan. Namun pada penerapannya tekstur nyata tidak terlihat ini dikarenakan rontoknya ampas

kopi yang pada awalnya akan menjadi tekstur nyata dan faktanya menjadi tekstur semu. Untuk mengatasi hal ini diperlukan kreativitas untuk menyempurnakan tekstur nyata dalam lukisan kopi tersebut, dengan cara menambahkan lem yang dicampur dengan air sehingga ampas kopi yang awalnya rontok akan lengket pada kertas.

3. Garis kontur pada lukisan berbahan media kopi memang sangat sulit dalam pencapaiannya, karena garis kontur ini dilakukan untuk membedakan objek yang diciptakan, akan tetapi bila siswa memiliki pengalaman dalam melukis khususnya cat air kendala seperti ini akan mudah diciptakan.

Sesuai dengan butir saran-saran diatas semoga manfaat yang berarti bagi perkembangan pendidikan seni rupa di Indonesia khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai.